BAB. III STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP DESAIN

III.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan informasi senjata ringan TNI-AD produksi PT.Pindad membahas mengenai senapan SS1 dan SS2 yang digunakan TNI-AD di dalam kegiatan menembak prajurit. Strategi perancangan ini bersifat informasi yaitu memberikan komunikasi tentang informasi dan penggunaan SS1,SS2 melalui media komunikasi berupa visual kepada prajurit yang akan melaksanakan kegiatan menembak, serta informasi ini dapat membantu dan memudahkan pelatih untuk memberikan materi berupa visual sebelum melaksanakan kegiatan menembak. Strategi perancangan ini menggunakan visual yang mewakili TNI-AD dengan penggunaan visual sesuai dengan hasil wawancara kepada prajurit TNI-AD di Kodam V/Brawijaya,Surabaya Jawa Timur yaitu visual diharapkan mendekati nyata, pemilihan warna sesuai dengan warna yang identik di kesatuan TNI-AD dan pemilihan visual mengikuti beberapa referensi seperti visual di dalam game, maupun visual yang sudah ada tetapi menggunakan teknik pewarnaan yang berbeda. Tujuan strategi perancangan yaitu untuk memudahkan komunikasi pelatih kepada prajurit dalam kegiatan menembak dan sebagai media komunikasi berupa visual sehingga diharapkan dapat menggantikan media komunikasi sebelumnya yaitu hanya berupa tulisan dan kurangnya komunikasi berupa visual. *Target audience* perancangan ini ditujukan kepada seluruh prajurit TNI-AD di Indonesia dengan pengambilan *sample audienc*e di wilayah KODAM V/Brawijaya Surabaya, Jawa Timur.

III.I.1 Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi mengenai informasi senjata ringan TNI-AD jenis SS1 dan SS2 produksi PT.Pindad memiliki tujuan yaitu untuk memudahkan komunikasi antara pelatih sebagai pemberi pesan dengan prajurit TNI-AD sebagai penerima pesan sebelum melaksanakan kegiatan menembak. Pesan yang diberikan pelatih kepada prajurit TNI-AD mengenai informasi senjata ringan SS1 dan SS2 sebagai senapan

yang digunakan TNI-AD untuk latihan menembak serta membantu pelatih untuk mempresentasikan materi menembak melalui visual kepada prajurit TNI-AD sebelum melaksanakan kegiatan menembak.

III.I.2 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi mengenai informasi senjata ringan TNI-AD jenis SS1 dan SS2 produksi PT.Pindad menggunakan komunikasi verbal/tulisan dan komunikasi visual.

a. Komunikasi Verbal/ Tulisan

Dalam menyampaikan komunikasi antara pelatih dan prajurit TNI-AD menggunakan tulisan serta bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang mudah dipahami oleh pelatih maupun prajurit TNI-AD terutama dalam memberikan materi mengenai informasi dan penggunaan senjata ringan jenis SS1 - SS2 produksi PT.Pindad sebelum melaksanakan kegiatan menembak. Penggunaan tulisan dalam perancangan ini menggunakan *typeface* yang mewakili sifat TNI-AD yang tegas sehingga menggunakan *typeface* dengan tipe *san serif* yaitu Bolt Bd BT.

b. Komunikasi Visual

Dalam menyampaikan komunikasi antara pelatih dan prajurit TNI-AD menggunakan visual yang mewakili suasana militer TNI-AD dalam kegiatan menembak TNI-AD diantaranya visual informasi senapan SS1 dan SS2, sikap menembak menggunakan senapan SS1 dan SS2, suasana lapangan tembak TNI-AD dan target sasaran tembak. Penggunaan visual sesuai dengan hasil wawancara kepada prajurit TNI-AD yaitu visual diharapkan mendekati nyata,pemilihan warna sesuai dengan warna yang identik di kesatuan TNI-AD dan pemilihan visual mengikuti beberapa referensi seperti visual di dalam game, maupun visual yang sudah ada tetapi menggunakan teknik pewarnaan yang berbeda.

III.I.3 Materi Pesan

Materi pesan yang akan disampaikan yaitu mengenai informasi senjata ringan TNI-AD jenis SS1 dan SS2 produksi PT.Pindad kepada prajurit TNI-AD. Informasi senjata ringan SS1 dan SS2 terdiri dari informasi perbedaan visual varian SS1 dan SS2, perbedaan bagian senapan dari Senjata ringan SS1 dan SS2, dan Tata cara sikap menembak menggunakan senjata ringan TNI-AD jenis SS1 dan SS2. Pemilihan visual dilihat dari suasana militer TNI-AD yang bersifat serius, tegas, disiplin dan sesuai dengan hasil wawancara kepada prajurit TNI-AD yaitu visual diharapkan lebih serius serta mendekati nyata. Pembuatan dan pemilihan media komunikasi menggunakan ilustrasi berupa *motion graphic* dan pewarnaan yang mewakili kesatuan TNI-AD.

III.I.4 Gaya Bahasa

Gaya bahasa menggunakan bahasa nasional yaitu Bahasa Indonesia yang ringan, mudah dipahami, dan dapat dimengerti bagi semua prajurit TNI-AD. Pemilihan gaya tersebut dikarenakan sesuai dengan *Target Audience* yaitu untuk seluruh prajurit TNI-AD yang berwarganegara Indonesia serta berada di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

III.I.5 Khalayak Sasaran Perancangan

Perancangan informasi senjata ringan TNI-AD produksi PT.Pindad dapat di konsumsi oleh pihak internal TNI-AD yaitu prajurit yang akan melaksanakan kegiatan menembak dengan menggunakan senapan SS1 dan SS2 PT.Pindad. Perancangan informasi ini dapat membantu prajurit mengetahui informasi tentang senapan SS1 dan SS2 TNI-AD dengan penyampaian informasi berupa visual. Serta informasi ini memudahkan pelatih dalam penyampaian pesan/ presentasi kepada prajurit TNI-AD sebelum melaksanakan kegiatan menembak.

Target audience perancangan ini ditujukan kepada seluruh prajurit TNI-AD di Indonesia dengan pengambilan *sample audienc*e di wilayah KODAM

V/Brawijaya Surabaya, Jawa Timur. Dengan segmentasi Geografis, Demografis, Psikologis, Psikografis :

Geografis :

Wilayah : Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kota/Kab : Seluruh kota/kab di Indonesia.

Provinsi : Seluruh Provinsi di Indonesia.

Demografis :

Usia : 19 – 50 Tahun.

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan : Secata (sekolah calon Tamtama), Secaba (sekolah calon Bintara), Secapa (sekolah calon perwira).

Pekerjaan : TNI-AD

Status ekonomi : -

Psikografis :

Prajurit TNI-AD merupakan prajurit yang memiliki karakter yang tegas,disiplin sehingga dalam kegiatan militer cara berpikirnya fokus ,serius dalam menjalankan tugas militer, serta siap siaga baik pada saat latihan maupun menerima perintah dari komando/ atasan di kesatuan TNI-AD.

III.I.6 Stategi Kreatif

Strategi kreatif dalam menyampaikan komunikasi antara pelatih dan prajurit TNI-AD menggunakan visual yang mendekati nyata dengan media utama menggunakan ilustrasi berupa *motion graphic* dan pewarnaan yang mewakili kesatuan TNI-AD atau warna identik dengan TNI-AD. *Motion graphic* dalam menyampaikan strategi kreatif ini menggunakan penggabungan antara informasi

visual baik berupa ilustrasi, video, musik/audio, visual 2D, maupun tipografi dengan mengutamakan informasi yang akan di sampaikan dari pemberi pesan kepada penerima pesan melalui visual yang bergerak dengan tujuan agar *target audience* tertarik dalam menerima informasi tersebut.

Pemilihan visual *motion graphic* memiliki alasan yaitu *motion graphic* diharapkan lebih efektif dan efisien agar prajurit TNI-AD lebih fokus dalam menerima pesan komunikasi oleh pelatih sebelum melaksanakan kegiatan menembak serta sebagai media komunikasi berupa visual yang akan digunakan TNI-AD. Penggunaan visual sesuai dengan hasil wawancara kepada prajurit TNI-AD yaitu visual diharapkan mendekati nyata, pemilihan warna sesuai dengan warna yang identik di kesatuan TNI-AD dan pemilihan visual mengikuti beberapa referensi seperti visual di dalam game, maupun visual yang sudah ada tetapi menggunakan teknik pewarnaan yang berbeda. Pemilihan warna tidak terlepas dari unsur-unsur yang mewakili kesatuan TNI-AD seperti warna hijau, hitam, coklat , merah, dan putih. Dalam menyampaikan pesan kepada khalayak pemilihan media utama dilengkapi dengan media pendukung seperti manual book, stiker, papan sasaran tembak/ skip, gantungan kunci, poster, nomor tempat penembak, nomor Skip, *T-Shirt* , kalender, notebook prajurit, dan kain pembersih senapan. Media pendukung tersebut diharapkan membantu dan melengkapi media utama dalam penyampaian pesan dan informasi yang disampaikan oleh pelatih kepada prajurit TNI-AD.

III.I.7 Strategi Media

Strategi media dalam menyampaikan komunikasi antara pelatih dan prajurit TNI-AD menggunakan media komunikasi yaitu media utama dan media pendukung. media komunikasi tersebut memiliki tujuan untuk memudahkan pemberian pesan dari pelatih kepada prajuri TNI-AD mengenai informasi senjata ringan TNI-AD SS2 dalam kegiatan menembak TNI-AD. kedua media tersebut memiliki pesan berupa pesan visual dan pesan verbal. pesan visual yang disampaikan yaitu visual yang mewakili kesatuan TNI-AD, visual senjata ringan jenis SS1 dan SS2,serta suasana kegiatan menembak TNI-AD.

a. Media Utama

Media utama merupakan media yang lebih diprioritaskan dibanding media lainnya. Media utama perancangan informasi senjata ringan TNI-AD jenis SS1 dan SS2 produk PT.Pindad akan menggunakan *motion graphic.* Media utama berupa *motion graphic* memiliki tujuan yaitu pemberian pesan dari pelatih kepada prajurit TNI-AD yang mana pesan tersebut terdiri dari pesan visual dan pesan verbal. pesan visual yang disampaikan yaitu visual yang mewakili kesatuan TNI-AD, visual senjata ringan jenis SS1 dan SS2,serta visual suasana kegiatan menembak TNI-AD serta pesan verbalnya yaitu keterangan mengenai nama/tipe senapan SS1 dan SS2,keterangan memegang senapan SS1 dan SS2, serta informasi mengenai tata cara dalam menembak di lapangan tembak TNI-AD.

Motion graphic yang digunakan dalam perancangan informasi senjata ringan TNI-AD produksi PT.Pindad yaitu penggabungan antara informasi visual baik berupa ilustrasi, video, musik/audio, visual 2D, maupun tipografi dengan mengutamakan informasi yang akan di sampaikan dari pemberi pesan kepada penerima pesan melalui visual yang bergerak dengan tujuan agar *target audience* tertarik dalam menerima informasi tersebut. *Motion graphic* mengenai senjata ringan TNI-AD jenis SS1 dan SS2 produksi PT.Pindad terdiri dari informasi yang akan disampaikan yaitu informasi mengenai senjata ringan jenis SS1 dan SS2 untuk latihan menembak prajurit TNI-AD serta Tata cara sikap menembak menggunakan senjata ringan TNI-AD jenis SS1 dan SS2.

b. Media Pendukung

Media pendukung mengenai informasi senjata ringan TNI-AD produksi PT.Pindad dapat membantu media utama dalam menyampaikan pesan kepada khalayak sehingga pesan yang ingin disampaikan dari pelatih dapat diterima oleh prajurit TNI-AD. Media pendukung mengenai perancangan informasi senjata ringan TNI-AD jenis SS1 dan SS2 produksi PT.Pindad tersebut terdiri dari beberapa media seperti :

- Manual book
- Stiker

- Sasaran tembak/ skip
- Poster
- Nomor tempat penembak
- Nomor skip
- *T-Shirt*
- Kalender
- *NoteBook*
- Kain/lap untuk membersihkan senjata
- Gantungan kunci.

III.I.8 Strategi Distribusi dan Waktu Penyebaran Media.

Dalam menyampaikan komunikasi antara pelatih dan prajurit TNI-AD menggunakan strategi distribusi dan waktu penyebaran media sehingga penyaluran pesan ini dapat diterima prajurit sebagai informasi senjata ringan SS1 dan SS2 dan membantu pelatih untuk memberikan materi berupa visual sebelum melaksanakan kegiatan menembak.

a. Strategi Distribusi

Media utama di disribusikan pada saat pemberian materi menembak di dalam ruangan antara pelatih dan prajurit TNI-AD, pemberian materi sebelum melaksanakan kegiatan menembak di lapangan tembak, dan materi menembak dilaksanakan di dalam kegiatan pendidikan prajurit TNI-AD.

b. Waktu Penyebaran Media

Waktu penyebaran media menyesuaikan dengan kegiatan yang ada di dalam kegiatan TNI-AD seperti pameran Alutsista, HUT TNI, HUT TNI-AD, maupun kegiatan menembak prajurit TNI-AD.

III.2 Konsep Perancangan

konsep perancangan informasi senjata ringan TNI-AD produksi PT.Pindad menggunakan visual yang mewakili SS1 dan SS2 produksi PT.Pindad, kesatuan TNI-AD serta suasana kegiatan menembak TNI-AD. Pemilihan visual menggunakan ilustrasi dan *motion graphic* dengan tujuan agar pemberian pesan dari pelatih kepada prajurit dapat disampaikan dengan efektif dan efisien. Pemilihan visual terdiri dari Tata Letak/*Layout* , Huruf, Ilustrasi, warna.

III.2.1 Format Desain

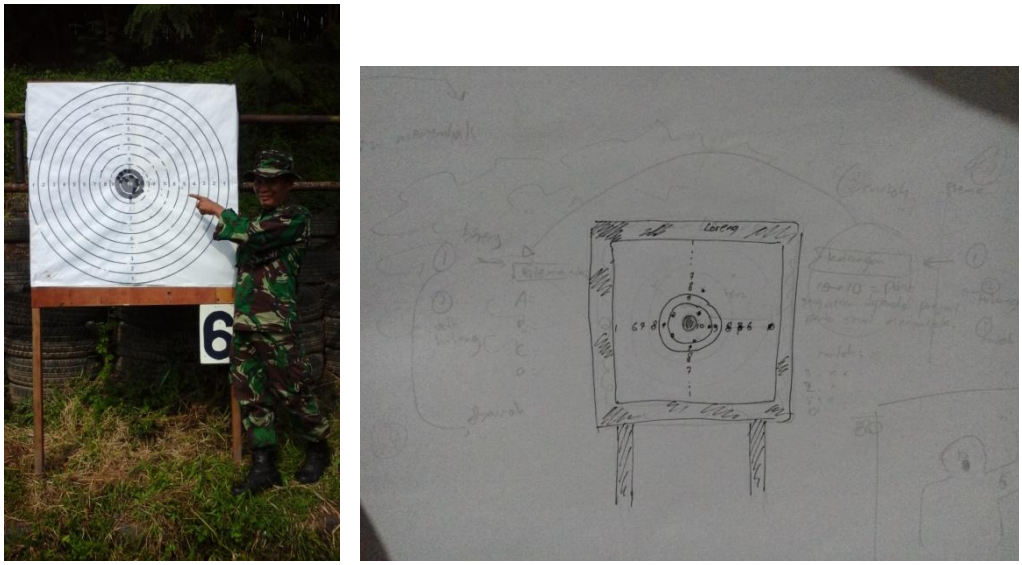
Format desain informasi senjata ringan TNI-AD jenis SS1 dan SS2 produksi PT.Pindad menggunakan format desain Jpg., video *motion graphic* mengenai visual yang mewakili SS1 dan SS2, serta tata cara menembak TNI-AD.

III.2.2 Tata Letak (*Layout*)

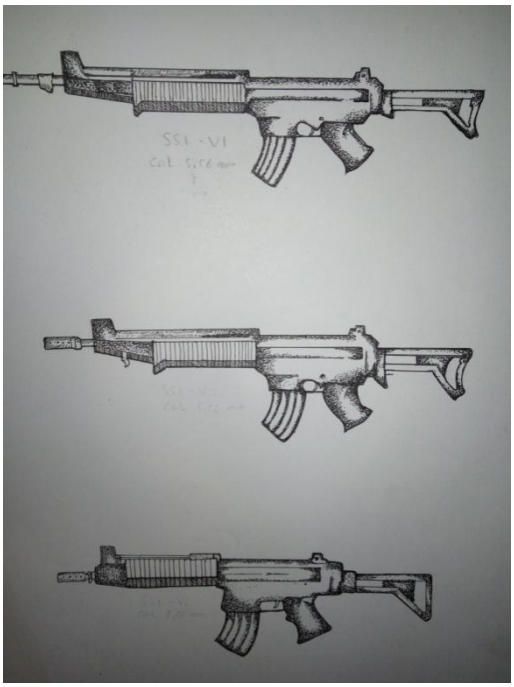
Tata letak/ *layout* meggunakan suasana yang mewakili lapangan tembak, mewakili suasana daratan yang meliputi tanah,tumbuhan atau mewakili wilayah yang dijaga dan dipertahankan oleh TNI-AD. Pemilihan tata letak/ *lay out* memiliki sifat seimbang/*balance* mewakili karakter dari TNI-AD yang disiplin, tegas, fokus serta mewakili dari penggunaan senjata yang harus serius dan fokus pada saat menggunakannya. Berikut *lay out* dan visual yang disampaikan melalui Tata letak lapangan tembak, Tata letak penyimpanan Skip/sasaran tembak, Tata letak penyimpanan visual SS1 dan SS2.



Gambar III.33 Tata letak lapangan tembak
(Sumber Gambar : *Dokumentasi dan arsip Pribadi 2016*)



Gambar III.34 Tata letak penyimpanan Skip/sasaran tembak
(Sumber Gambar : *Dokumentasi dan arsip Pribadi 2016*)



Gambar III.35 Tata letak penyimpanan visual SS1 dan SS2.
(Sumber Gambar : *Dokumentasi dan arsip Pribadi 2016*)

III.2.3 Huruf

Pemilihan huruf dalam informasi senjata ringan TNI-AD produksi PT.Pindad memiliki tujuan sebagai kata atau kalimat yang membantu visual dari informasi

SS1 dan SS2,tata cara memegang senapan serta membantu menyampaikan pesan yang ada dalam media utama maupun media pendukung. Menurut Tinarbuka, Sumbo (2013) *"Tipografi dalam konteks desain komunikasi visual mencakup pemilihan bentuk huruf, besar huruf,cara dan teknik penyusunan huruf menjadi kata atau kalimat sesuai karakter pesan yang ingin disampaikan."* (Hal.24).

Pemilihan huruf informasi senjata ringan TNI-AD produksi PT.Pindad yaitu mewakili TNI-AD yang bersifat serius, tegas, disiplin. Salah satunya yaitu menggunakan *typeface "Bolt Bd BT"* yang memiliki sifat tegas,kuat.



Gambar III.36 Tipografi / font *Bolt Bd BT*
(Sumber Gambar : *Dokumentasi dan arsip Pribadi 2016*)

III.2.4 Ilustrasi

Pemilihan ilustrasi perancangan informasi senjata ringan TNI-AD jenis SS1 dan SS2 produk PT.Pindad akan menggunakan *motion graphic. Motion graphic* merupakan penggabungan antara informasi visual baik berupa JPG., PNG., video, musik/audio, visual 2D, maupun tipografi dengan mengutamakan informasi yang akan di sampaikan dari pemberi pesan kepada penerima pesan melalui visual. Ilustrasi ini mewakili bagian-bagian senjata SS1 dan SS2, sikap menembak dan suasana kegiatan militer yaitu kegiatan menembak TNI-AD dengan menggunakan SS1 dan SS2.



Gambar III.37 Latihan menembak Kesatuan Kodim 0831/Surabaya Timur
(Sumber Gambar : *Dokumentasi pribadi* 2016)



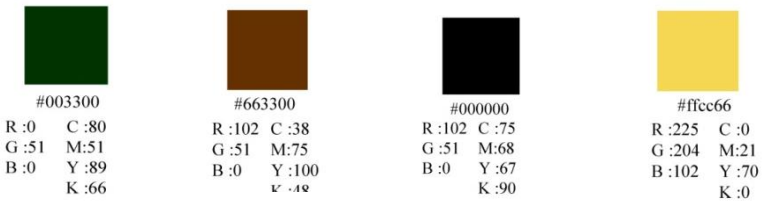
Gambar III.38 ilustrasi prajurit TNI-AD memegang senapan SS1 dan SS2
(Sumber Gambar : *Dokumentasi pribadi* 2016)

III.2.5 Warna

Pemilihan warna untuk media komunikasi tentang informasi senjata ringan TNI-AD jenis SS1 dan S22 poduksi PT.Pindad menggunakan warna-warna yang mewakili TNI-AD,maupun simbol/tanda yang identik dengan TNI-AD.

- Hitam - coklat – hijau – kuning = loreng TNI-AD (Darat)
- Hitam = tanah, elegan, kuat, netral, tegas.

- coklat = tanah , kulit manusia.
- hijau = pepohonan, hutan, rumput, tumbuhan (Darat)



Gambar III.39 Pemilihan warna
(Sumber Gambar : *Dokumentasi pribadi* 2016)